

PENGEMBANGAN USAHA KULINER NUGGET TAHU DI DESA SUNGAI RABIT KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Yenny Iskandar¹⁾ Said Afriaris²⁾ Suharmiyati³⁾ Fitria Ningsih⁴⁾
Reni Maralis⁵⁾ Fatti Corrina⁶⁾ Roky Apriansyah⁷⁾ Astarman⁸⁾ Masriza⁹⁾

^{1) 2) 3) 4) 5) 6) 7) 8)} Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: ¹⁾yennyiskandar@itbind.ac.id, ²⁾saidafriari@itbind.ac.id

³⁾suharmiyati2707@gmail.com, ⁴⁾fitrianingsih@itbind.ac.id

⁵⁾renimaralis6972@gmail.com, ⁶⁾fatticorrina@itbind.ac.id

⁷⁾rokyapriansyah@itbind.ac.id, ⁸⁾astarmanastarman3@gmail.com

⁹⁾masriza30@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 13.06.2024

Direvisi: 14.06.2024

Diterima: 15.06.2024

Abstrak :

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan usaha kuliner nugget tahu di Desa Sungai Rabi Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis data. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa Desa Sungai Rabi memiliki potensi besar dalam produksi tahu sebagai bahan baku utama nugget tahu. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pengembangan usaha ini, seperti akses jalan, keterbatasan modal keterampilan pengolahan, dan pemasaran yang belum optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diajukan beberapa strategi pengembangan usaha, antara lain pelatihan keterampilan pengolahan tahu, pengadaan modal usaha, dan peningkatan promosi dan pemasaran produk nugget tahu. Diharapkan dengan adanya strategi tersebut, usaha kuliner nugget tahu di Desa Sungai Rabi dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Abstract :

This community service aims to develop the tofu nugget culinary business in Sungai Rabi Village, Kempas District, Indragiri Hilir Regency. The methods used are observation, interviews and data analysis. The results of this service show that Sungai Rabi Village has great potential in the production of tofu as the main raw material for tofu nuggets. However, there are still several obstacles in developing this business, such as road access, limited capital processing skills and marketing that are not yet optimal. Therefore in this research several business development strategies are proposed, including training in tofu processing skills, procuring business capital, and increasing promotion and marketing of tofu nugget products. It is hoped that with this strategy, the tofu nugget culinary business in Sungai Rabi Village can develop sustainably and provide economic benefits for the local community.

Kata Kunci :

Pengembangan Usaha, Nugget, Tahu

Pendahuluan

Nugget tahu adalah salah satu variasi dari nugget yang biasanya terbuat dari daging ayam atau ikan. Proses pembuatannya melibatkan penggilingan tahu menjadi pasta, kemudian dicampur dengan bumbu-bumbu, seperti garam, lada, bawang putih, bawang merah, dan rempah lainnya sesuai selera. Setelah itu, adonan tahu tersebut dibentuk menjadi bentuk-bentuk kecil seperti kotak atau silinder dan kemudian digoreng atau dipanggang.

Pembuatan nugget tahu ini mungkin bermula dari upaya untuk menciptakan alternatif makanan yang lebih sehat dan berprotein tinggi daripada nugget daging. Tahu merupakan sumber protein nabati yang baik dan rendah lemak, sehingga cocok untuk menjadi bahan dasar pembuatan nugget.

Selain itu, nugget tahu juga bisa menjadi pilihan bagi mereka yang menjalani pola makan vegetarian atau vegan, karena tidak menggunakan daging hewan. Ini membuatnya menjadi alternatif yang ramah lingkungan dan dapat menjangkau lebih banyak konsumen. Pemberdayaan wanita dalam mengelola produksi nugget tahu bisa menjadi strategi yang efektif dalam pengembangan ekonomi lokal serta pemberdayaan perempuan di tingkat komunitas. Hal yang mendasari pemberdayaan wanita dalam mengelola produksi nugget tahu:

1. Partisipasi Wanita di Industri Pangan: Wanita sering kali merupakan pelaku utama di sektor pangan, termasuk dalam produksi makanan seperti nugget tahu. Pemberdayaan wanita dalam mengelola produksi nugget tahu dapat memberikan mereka kesempatan untuk mengoptimalkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang ini.
2. Ekonomi Rumah Tangga: Banyak wanita yang terlibat dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga. Dengan memberdayakan mereka untuk mengelola produksi nugget tahu, hal ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta memberikan akses yang lebih besar terhadap sumber daya ekonomi bagi wanita.
3. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Mengembangkan produksi nugget tahu oleh wanita bisa menjadi cara untuk memperkuat ekonomi lokal. Dengan melibatkan wanita dalam rantai nilai tambah pangan, ini bisa meningkatkan kemandirian ekonomi komunitas serta mengurangi tingkat pengangguran di tingkat lokal.
4. Kesehatan dan Gizi: Wanita sering kali memiliki peran kunci dalam memastikan kesehatan dan gizi keluarga. Dengan mengelola produksi nugget tahu, mereka dapat lebih banyak mengontrol kualitas bahan baku dan proses pembuatan, sehingga memastikan produk yang lebih sehat dan bernutrisi untuk keluarga mereka.
5. Peningkatan Peran Wanita dalam Masyarakat: Dengan memberdayakan wanita dalam mengelola produksi nugget tahu, ini juga dapat meningkatkan peran serta mereka dalam pengambilan keputusan di tingkat komunitas dan meningkatkan pengakuan terhadap kontribusi mereka dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan mengembangkan usaha Nugget tahu dilaksanakan pada hari Senin, 4 Maret 2024 di Ruang Aula Kantor Desa Sungai rabit Kecamatan kempas Kabupaten Indragiri Hilir dengan perjalanan cukup jauh dan menggunakan sepeda motor dan Kompang. Peserta dalam kegiatan pelatihan ini yaitu ibu- ibu yang tergabung di PKK Desa Sungai rabit, yang berjumlah lebih kurang 20 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode presentasi yang dilakukan oleh narasumber dan praktek langsung membuat nugget tahu.



Gambar 1: Pelatihan pembuatan nugget

Presentasi

Materi Pelatihan yang diberikan terdiri atas pengembangan dan penjualan produk, penjelasan fitur-fitur yang terdiri dari media social yang dapat digunakan oleh ibu- ibu rumah tangga dalam menawarkan dan menjual produk dari rumahan. Media social yang bisa ibu- ibu gunakan adalah aplikasi facebook, whatsapp, instragram, twitter, tiktok dan media lainnya.

Hasil

3.1 Temuan Hasil Evaluasi

Sebelum melakukan kegiatan ini, tim pelaksana berkoordinasi dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri Rengat, kemudian seluruh tim berdiskusi untuk mencari kesepakatan dalam hal-hal yang akan dipersiapkan dalam pelaksanaan Pengembangan usaha dengan adanya Pelatihan pengembangan ini diharapkan para peserta khususnya adalah ibu-ibu dapat mengaplikasikan langsung bagaimana cara membuat nugget tahu dan di jadikan untuk tambahan pendapatan ekonomi keluarga. (Suharmiyati, Iskandar Yenny, Hartika Dewi, Ririen Deci, 2021)

3.2 Pembahasan

Dari hasil pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan pelatihan, peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, ini dapat dilihat dari respon peserta yang aktif bertanya saat mereka mengalami kesulitan. Dari hasil diskusi yang dilakukan dengan ibu-ibu sebagai peserta, kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan dan kemampuan ibu-ibu untuk bisa meningkatkan ekonomi keluarga yang dibarengi dengan kemampuan teknologi yang baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan sangat lancar dan sesuai dengan harapan dari semua pihak. Hal ini tentunya dikarenakan adanya komunikasi, koordinasi serta kerjasama yang baik antara pihak-pihak terkait, yaitu dari tim pelaksana PKM, unsur pimpinan dari kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri Rengat serta ibu-ibu dan pemuda yang aktif dalam mensukseskan acara sosialisasi ini.

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dengan tema “**Pengembangan Usaha Kuliner Nugget Tahu Di Desa Sungai Rabit Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir**”, maka dapat disimpulkan beberapa hal:

Masih ada ibu-ibu yang belum memahami bagaimana cara membuat nugget tahu dan menjualnya dengan menggunakan *media social seperti Facebook, instgram dan twitter*, namun antusias peserta dalam acara sosialisasi sangat luar biasa sehingga sangat membantu mereka untuk memahami materi.

SARAN

Saran yang bisa diberikan terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk kedepannya kegiatan PKM ini tidak hanya terputus sampai disini saja, namun bisa dilakukan lagi dengan

tema yang lainnya, misalnya tema membuat video dengan menggunakan berbagai aplikasi dalam menunjang proses penjualan dan pemasaran suatu produk.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri Rengat dan pihak P3M serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga telah berjalan dengan sangat baik.

Daftar Referensi

- Ririen, D., Saputra, R. M. I., Triyono, A., Adjie, G., Fransinatra, Z., Hartika, D., Iskandar, Y., Gustika, G. S., Utami, S., Yaspita, H., Corrina, F., & Manajemen, P. S. (2021). *Values : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat WEBINAR NASIONAL Values : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(April), 1–7.
- Suharmiyati, Iskandar Yenny, Hartika Dewi, Ririen Deci, F. Z. (2021). *Values : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat SOSIALISASI PENINGKATAN KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA KOTA LAMA Values : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(April), 8–15.